

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan data. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2011:38) mendefinisikan objek penelitian yaitu: “objek penelitian adalah atribut atau sifat dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga (DPK), Premi Risiko dan *Margin murabahah* pada Bank Umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2010-2012.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2011:21), mendefinisikan metode deskriptif adalah : “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau

menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Menurut Andi supangat (2007) mendefinisikan metode kuantitatif sebagai berikut :

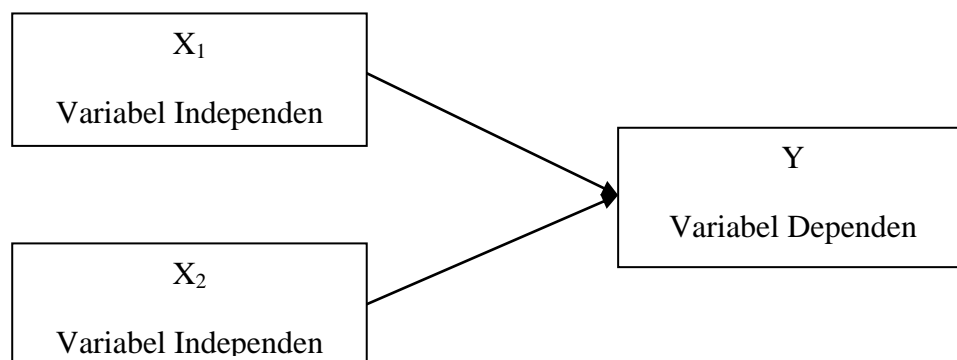
“metode kuantitatif adalah informasi dalam bentuk pernyataan bilangan (jumlah) yang didasarkan pada hasil perhitungan maupun hasil pengukuran dalam bentuk angka (bilangan).”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil dana pihak ketiga (DPK) dan premi risiko terhadap *margin murabahah*.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut Jonathan Sarwono (2006), desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Rini Suherda, 2014

PENGARUH BAGI HASIL DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN PREMI RISIKO TERHADAP MARGIN MURABAHAH : STUDI KASUS BANK SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

X_1 = Bagi Hasil DPK

Y = *Margin murabahah*

X_2 = Premi Resiko

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menganalisa pengaruh bagi hasil dana pihak ketiga (DPK) dan Premi Risiko terhadap *margin murabahah* bank syariah. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian atas hipotesis yang telah di ajukan. Berdasarkan kerangka pemikiran, definisi operasional atas variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.2.1 Variabel Independen

Variabel ini, dalam bahasa indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono 2011:39).

Sedangkan menurut Nanang Martono (2011:57), variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “x”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau bebas dalam adalah :

- a. Bagi hasil DPK adalah porsi bagi hasil yang harus diberikan bank syariah kepada deposan dari hasil pengelolaan dana pihak ketiga yang besarnya sangat tergantung dari besar kecilnya pendapatan bank syariah.
- b. Premi Risiko/Biaya Risiko yaitu merupakan suatu pengorbanan yang dilakukan bank dalam upaya untuk mengukur ketidakpastian yang terjadi.

3.2.2.2 Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono 2011:39)

Yang menjadi variabel dependen dari penelitian ini adalah *margin murabahah* yang merupakan keuntungan yang diperoleh bank syariah dalam melaksanakan kegiatan operasinya. *Margin* dalam perbankan diperoleh dari transaksi jual beli yaitu, transaksi *Murabahah*.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independen (X ₁) Bagi Hasil DPK	Porsi bagi hasil yang harus diberikan bank syariah kepada deposan dari hasil pengelolaan dana pihak ketiga yang besarnya sangat tergantung dari besar kecilnya pendapatan bank syariah	Besarnya bagi hasil dana pihak ketiga dapat diperoleh dari : $\frac{\text{Bagi Hasil DPK} \times \text{Pendapatan pemb. murabahah}}{\text{Total pendapatan operasional}}$	Rasio
Variabel Independen (X ₂) Premi Risiko	Risiko kegagalan pembiayaan karena ketidakmampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban mereka kepada bank	Besarnya premi risiko dapat diperoleh dari : $\frac{\text{PPAP yang wajib dibentuk}}{\text{Aktiva Produktif}}$	Rasio
Variabel Dependen (Y) Margin murabahah	Pendapatan yang diperoleh dari prinsip jual beli yaitu murabahah. Atas penerimaan angsuran murabahah dilakukan secara tunai, maka terdapat aliran kas masuk atas pendapatan <i>margin murabahah</i>	Besarnya pendapatan <i>Margin murabahah</i> bank umum syariah periode 2010-2012	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2009:115).

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 10 bank syariah yang terdapat di Indonesia.

Tabel 3.2

Daftar Bank Syariah Di Indonesia

Bank Umum Syariah
1. PT Bank Syariah Muamalat Indonesia
2. PT Bank Syariah Mandiri
3. PT Bank Syariah Mega Indonesia
4. PT Bank Syariah BRI
5. PT Bank Syariah Bukopin
6. PT Bank Panin Syariah
7. PT BCA Syariah
8. PT Bank Jabar dan Banten
9. PT Bank Syariah BNI
10. PT Maybank Indonesia Syariah

Sumber : Bank Indonesia (diolah)

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* artinya metode pemilihan sampel dengan berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:85). Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari setiap bank tersebut dari 2010-2012. Diambil dalam kurun waktu 2010-2012 adalah karena terdapat beberapa bank yang baru berdiri pada tahun 2010 seperti BJB Syariah, BNI Syariah dan BCA syariah sehingga kelengkapan data baru terpenuhi pada tahun 2010-2012, dimana data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah bank syariah di Indonesia, bukan hanya beberapa perbankan syariah saja.

3.2.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2002:135), metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa laporan keuangan dan catatan yang mendukung lainnya. Pada penelitian inilah teknik pengumpulan data secara dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data laporan keuangan tahunan bank syariah periode tahun 2010-2012.

3.2.5 Teknis Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010:206), definisi teknik analisis data adalah sebagai berikut :

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data, berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data secara statistik parametrik, pengolahan data dilakukan dengan analisis Regresi berganda.

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

1. Penentuan Hipotesis

Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak maka yang lain pasti diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu kalau H_0 ditolak pasti H_a diterima (Sugiyono, 2008:87). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : r_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara bagi hasil Dana Pihak Ketiga (DPK) dan premi risiko dengan *margin murabahah*

$H_1 : r_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh antara bagi hasil Dana Pihak Ketiga (DPK) dan premi risiko dengan *margin murabahah*

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam menyusun regresi berganda, perlu dilakukan beberapa tes. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. (Suharyadi dan Purwanto, 2009:230).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak (Husein Umar, 2008:79). Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-*

Smirnov. Pada penelitian ini akan digunakan uji normalitas dengan kurva *P-Plot of Regression Standardized Residual* dari hasil pengolahan IBM SPSS versi 19.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Koefisien-koefisien regresi biasanya diinterpretasikan sebagai ukuran perubahan variabel terkait jika salah satu variabel bebasnya naik sebesar unit dan seluruh variabel bebas lainnya dianggap tetap. Namun, interpretasi ini menjadi tidak benar apabila terdapat hubungan linier antara variabel bebas Nachrowi dan Usman, 2008:118)

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance value* lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan-pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan

dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID (Gozali, 2006).

Dasar analisisnya :

1. Jika ada pola tertentu yang teratur maka diidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah adanya korelasi antara variabel itu sendiri, pada pengamatan yang berbeda waktu atau individu. Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya (t-1). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi lainnya.

Karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series, maka uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (uji d). Dimana rumusnya adalah $Uji\ d = \frac{\sum (e_t - e_{t-1})^2}{e^2}$ Apabila nilai DW berkisar antara d_u dan $4 - d_{uk}$ maka tidak terjadi autokorelasi. Pada kenyataannya setiap program regresi sudah mempersiapkan uji DW untuk mengecek apakah terjadi autokorelasi atau tidak. (Suharyadi dan Purwanto ,2009:232).

3. Analisis Regresi Berganda

Uji regresi ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. (Riduwan, 2003, 252). Persamaan regresi berganda dengan dua variabel bebas dapat dirumuskan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = *Margin murabahah*

a = konstanta

X₁ = Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga (DPK)

X₂ = Premi Risiko

b₁.b₂ = koefisien regresi

4. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Dimana :

b_i = koefisien regresi

S_{b_i} = standar deviasi koefisien regresi

Untuk melihat pengaruh antara masing-masing Dana Pihak ketiga (DPK) dan premi risiko dengan *margin murabahah* akan dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

Dengan kriteria keputusan :

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: maka H_0 ditolak

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$: maka H_0 diterima